**Rakjat Djakarta**

DIBITJARAKAN DALAM SIDANG KABINET,

Djokja, 7 Pebr. (Antara):

PEMBITJARAAN jang soedah dilakoekan dalam sidang kabinet mengenai teroetama soal kemakmoeran dan keoeangan negara.

Keadaan pegawai oemoemnja dan rakjat di Djakarta choesoesnja mendjadi pokok peroendingan jang istimewa. Sidang dilandjoetkan tg. 6/2 sore. Ada kemoengkinan sidang diteroeskan hari Djoem'at tanggal 7/2.

**Keterangan Jonkman**

TENTANG SIARAN "GAROEDA"

Djakarta, 7 Pebr. (Antara):

ATAS pertanjaan dengan toelisan dari anggota Tweede Kamer Frans Goedhart tentang pemantjar Garoeda, Menteri Oeroesan Daerah Seberang menerangkan, bahwa pemerintah "Hindia Belanda" telah mentjari pemantjar "Garoeda" itoe, karena orang mendoega, pemantjar itoe boekan didaerah Repoeblik.

Sepandjang pengetahoean kita. pemantjar ini tidak bekerdja lagi. Atas pertanjaan anggota Eerste Kamer tentang toelisan2 menghina jang didjoempai pada boengkoesan2 Kerstmis, (antara lain perkataan "moordenaars"), perdana menteri Dr. L. J. M. Beel mendjawab, bahwa ia tidak sempat mendjawabnja, karena tentang ini beloem diterima keterangan dari pemerintah "Hindia Belanda".

**Soal2 baroe**

London, 6 Pebr. (Reuter):

KALAU Ernest Bevin, menteri loear negeri Inggris, menandatangani kelima perdjandjian2 perdamalan dengan Finlandia, Boelgaria dan Hongaria, akan mendatangkan soal teknik diplomatik jang soelit.

Inggris selaloe tidak mengakoei pemerintahan Boelgaria dan pada boelan Oktober jang laloe felan dinjatakan bahwa ia selaloe memperbintjangkan adanja tindakan dalam pemilihan2 oemoeme Boelgaria.

Dengan soedah menandatanganinja Inggris perdjandjian perdamalan dengan Boelgaria ini, telah ditoendjoekkan bahwa Inggris bersedia oentoek mengakoei pemerintahan Boelgaria dan akan melandjoetkan hoeboengan2 politieknja. Menoeroet djoeroebitjara kementerian loear negeri Inggris, beloem ada kepastian jang resmi tentang soal ini.

**Amerika-Tiongkok**

Nanking, 8 Pebr. (Reuter):

DR. John Leighton Stuart, ambasador Amerika di Tiongkok, menerangkan kepada pemerintah Tiongkok dan delegasi komunis. bahwa ia akan membantoe sampai 5 Maret oentoek mengembalikan pembesar2 dan pegawai komunis. jang kini berada didaerah2 dikoeasai pemerintah kebangsaan ketempat2 komunis sendiri.

Ini berlakoe hanja oentoek kaoem komunis jang ditempatkan dipoesat pekerdja organisasi bersama tadi, dimana mereka mentjoba mengadakan perletakan sendjata antara pemerintah dan komunis, termasoek 150 orang komunis di Sjanghai, Nangkin dan Tsjoengking.

Djoega pedagang2 disawah akan dikembalikan ketempatnja masing2. Keterangan ini menjamboeng pengoemoeman djenderal Marshall, menteri loear negeri Amerika, oentoek menoenda pertjobaan2 sebagai perantara dari pemerintah Tiongkok dan kaoem komunis.

**Krisis kabinet**

**DI TRANSJORDANIA.**

London, 8 Pebr. (Reuter):

IBRAHIM Pasja Hashim telan memadjoekan permintaan berhenti sebagai perdana menteri Transjordania dan radja Abdoellah mengangkat Semir Pasja Rifa sebagai gantinja, dimana djoega telah dikoeasakan kepadanja, soerat2 penting tentang oeroesan loear negeri dan pertahanan.

**Max Gardner**

New York, 8 Pebr. (U.P.): MAX Gardner, ambasador Amerika baroe oentoek Inggris, jang berada di New York dan menoenggoe berangkatnja ke London telah meninggal karena trombose.

**Pengoengsi mendjadi korban**

Modjokerto, 7 Pebr. (Antara):

PADA tanggal 5/2 tentera Belanda menembaki kedoedoekan kita disekitar kali Soerabaja dengan meriam. Peloeroe2 meledak diantara roemah2 pendoedoek sehingga menimboelkan korban 10 orang perempoean dan kanak2 tewas, seorang peradjoerit goegoer dan 20 pendoedoek mendapat loeka2. Diantara jang mendjadi korban banjak pengoengsi dari garis depan. Di Prambon hari itoe djoe. ga terdengar tembakan2 meriam. Korban beberapa orang loeka ringan. Pesawat terbang moesoeh teroes mengintai2 seloeroeh daerah pertahanan kita. penangkis oedara kita menjamboet kedatangan mereka.

**Kaliangat ditembaki**

Djokja, 7 Pebr. (Antara):

SEBOEAH kapal Belanda sematjam torpedojager pada tg. 3/2 pagi mendekati kantor Serikat Pelajaran Indonesia di Kalianget Kapal tsb, ditembaki pendjaga Alri hingga melarikan diri dan sesoedah 2 km. djaraknja kapal itoe melepaskan tembakan2 kearah Kalianget jang menimboelkan beberapa keroesakan roemah.

**Sitoeasi politik Birma**

Rangoon, 3 Pebr. (Reuter):

MENOEROET kalangan2 politiek di Birma, ada kemoengkinan besar bahwa hoeboengan antara liga-kemerdekaan antifascist djenderal Aung San dan partai komunis Birma-dibawah pimpinan Thakin Tan Tún dan Thakin Thien Pe, akan diperbaiki kembali. Kalau semoea ini terdjadi, kaoem komunis akan mendapat 2 koersi dalam dewan pekerdja goebernoer.

Thakin Tan Tun, sekretaris dienderal partal komunis, tidak membenarkan dan tidak membartah berita tentang peroendingan2 antara liga kemerdekaan antifascist dan partainja. Djoeroebitjara liga tsb. poen djoega menolak memberi keterangan tentang moengkinnja perbaikan perhoeboengan antara kedoea kedoe partai itoe

**Mentjegah Pemogokan**

Tokio, 4 Febr. (U.P.):

DJENDERAL Mac Arthur, pemimpin tertinggi di Djepang dapat mentjegah pemogokan jg. akan diadakan oleh kira-kira 2½ mill. pekerdja2. "Saja tidak setoedjoe dengan mempergoenakan sendjata sicial tsb. dalam kesoekaran2 dewasa ini", demikian keterangan Mac Arthur, dan ini tidak berarti bahwa tjita2 pekerdja2 Djepang akan dihalangi. Pemogokan setjara ini akan memperlambat pengangkoetan makanan dll., dimana akan terdjadi bahaja kelaparan.

Keterangannja ini telah menggontjangkan pemimpin2 pemogok2 tadi, dan pendapat kalangan2 Djepang ialah soepaja menoeroet perintah pemimpin ini, tetapi komite pemogok beloem menjatakan pendapatnja.

Menoeroet djoeroebitjara komite meskipoen pemogokan tidak akan dilakoekan, didaerah2 jang terdjaoeh ta' dapat menerima kabar ini, dan mereka akan toendoek kalau perintah jang ditandatangani oleh Mac Arthur soedah dikeloearkan.

Tentara di Tokio dapat perintah oentoek bersiap dan setiap waktoe sedia oentoek bertindak, tetapi berita belakang ini mengatakan bahwa komite pemogokan betoel menarik kembali pengoemoemannja oentoek mengadakan pemogokan.

**Menteri nj. Ellen Wilkenson**

London, 8 Pebr. (Reuter):

MENTERI pengadjaran Inggris, njonja Ellen Wilkenson, telah meninggal karena penjakit djantoeng

**===P.I.D. BELANDA HALT====**

Toean melanggar kemerdekaan pers dan prinsip² demokratis

Baik kami menghentikan pena kalau kami haroes menoeroet instruksi P.I.D.

HARI ini seloeroeh sk. Indonesia di Djakarta mengadakan satoe kampagne oentoek menjetop tindakan P. I. D. Belanda jang waktoe belakangan ini mengambil tindakan terhadap wartawant Indonesia jang boekan warga negaranja, Kampagne ini diadakan menoeroet poetoesan rapat pengoeroes "Ikatan Wartawan Indonesia Djakarta", jang telah membitjarakan soal ini semasak2nja.

Disamping itoe, sebagaimana soedah disiarkan, maka "Ikatan Wartawan Indonesia Djakarta" djoega soedah memadjoekan soerat resmi jang bisa diartikan sebagai satoe nota kepada Panitya Gentjatan Perang Komisi Politiek bg. Penjiaran, oentoek meminta kepada panitya itoe, soepaja tindakan2 P.I.D. Belanda itoe dibitjarakan dan selandjoetnja disetop, dan hendaklah diadakan tindakan2 lain jang mengenai bentoek dan tjorak penjiaran2..

ORANG boleh menganggap ini soeatoe kedjadian biasa. Tetapi kami kaoem wartawan, jang memperdjoeangkan: kemerdekaan bitjara, menoelis dan berpikir Itoe sebagai dharma djiwanja, maka hal ini boekanlah hal biasa sadja, tetapi ini berarti kekangan batin kaoem wartawan.

Kami kacem wartawan senantiasa memegang tegoeh dasar2 demokrasi dan kamilah jang mengasoeh perkembangan dan pertoemboehannja dalam negara demokrat Repoeblik Indonesia,

Fihak Belanda dengan mempergoenakan alat kekoeasaannja P. I.D. mengekang kami dan beroesaha memboengkem kami, ini boekanlah soeatoe tindakan jang adil dan bidjaksana, malahan tindakan ini adalah satoe tindakan jang menentang prinsip2 demokratis sebagaimana jang digalang oleh kaoem pers seloeroeh doenia,

Doea soerat kabar Indonesia di Djakarta, "Merdeka" dan "Rakjat", soedah mengalami tekanan itoe, sedang moengkin sekali ssk. lainnja soedah termasõek dalam daftar. Malahan peringatan2 jang berisi antjaman soedah djoega diberitahoekan kepada soerat2 kabar Indonesia,

Fihak Belanda senantiasa mengemoekakan bahwa mereka ingin mengadakan soesoenan demokratis, tetapi dgn, semoea tindakan meremeka Itoe, ini sama sekali dapat kita pakai sebagai oekoeran, sampai dimana pengertian demokratis mereka itoe!

Ini jang mengenal soal prinsip.

ADA satoe hal jang lain. Jaitoe: ADA apakah artinja djika satoe alat kekoeasaan asing bertindak terhadap warga negara lain? Disini boekan sadja berarti bahwa ini melanggar hak kemerdekaan pers Indonesia jang hidoep sebagai warga negara repoeblik demokrat Indonesia, tetapi ini berarti bahwa kedaulatan pemerintah kita soedah dilanggarnja dengan tidak ada persetoedjoean pihak repoeblik sendiri!

Kita jakin, bahwa pemerintah repoeblik jang dilanggar haknja tentoe tidak akan mendiamkan nota kami jg. kami kirimkan itoe dan kami jakin, bahwa fihak Indonesia dalam komisi gentjatan sendjata oeroesan penjiaran itoe akan mempertahankan haknja. Kalau tidak demikian, ini soeatoe tanda kelemahan pemerintah kita, sosatoe tanda impotensinja pemerintah kita. Kita menoentoet rintah kita tjampoer tangan!

Kami tidak mengakoei pemerintah Belanda, sebab kami masih meinperdjoeangkan prinsip2 negara kita, dimana djoega. Dharma kami ini tidak akan kami lepaskan………

KALAU fihak Belanda berkeberatan, karena pers Indonesia senantiasa dianggap mengatjaukan dengan mempergoenakan perkataan2 jang menimboelkan permoesoehan2 jg. selaloe kami pergoenakan, maka dengan ini kami menjatakan: bahwa semoea pekerdjaan kami itoe adalah reaksi dan akibat dari perboeatan2 Belanda sendiri!

Kami tidak boeta memandang dan menimbang semoea tindakan Belanda itoe jang ditoedjoekan kepada rakjat kita.

Kita tahoe dan kita maoe itoe semoea lenjap.

Soenggoeh tidak beralasan, djika selama ini fihak Belanda mengatakan: "Pers Indonesia mengatjau!"

Kami sedia memboeang perkataan2 "moesoeh" jang dianggap oleh Belanda menimboelkan permoesoehan itoe. Tetapi maoe memboeang, djika rakjat kami tidak terantjam perkosaan fihak Belanda, djika kami tidak dipandang oleh Belanda sendiri ekstremis, sebagai rampok dan sebagai bandiet!

PANITYA Oeroesan Gentjatan Perang Komisi Politiek bg. Penjiaran soedah ada. Kewadjiban dari panitya ini memang kita akoei baik jaitoe mendjernihkan keadaan permoesoehan dilapang penjiaran, hingga dengan demikian pertikaian politiek dapat diselesaikan dengan lantjar. Tetapi sampai ini hari kita tidak tahoe sampai dimanakah tindakan panitya ini.

Sedangkan tindakan P. I. D. Belanda itoe dapat kami artikan tindakan jang melanggar kemaoean panitya oeroesan penjiaran ini, sebagaimana dioemoemkan dalam kominik bersama tanggal 5 Desember 1946. Sebab, apakah P. I. D. memang dikoeasakan oentoek mengambil tindakan terhadap Pers Indonesia?. Kita jakin tidak! Mestinja alat pemerintah repoeblik sendiri jang haroes bertindak kepada pers Indonesia. Boekan P.I.D. Belanda. Dan djika boeat Belanda dikoeasakan, maka ia haroes bertindak kepada pers Belanda, jang sampai sekarang ternjata beloem meroebah sikapnja!

TINDAKAN jang menjoeroeh redaksi "Merdeka" menanda tangani procesverbaal dengan memaksa, dan kepada "Rakjat" demikian djoega, begitoe poela pemboengkeman terhadap "Gelora Rakjat", ini boekaniah satoe tindakan jang menoeroet kehendak panitya itoe sendiri, malahan ini adalah satoe infiltrasi dan perkosaan jang teratoer!

Djika terdjemahan dari sk. "De Vlam" jang menoelis: "Djendral Spoor ekstremis nomer satoe" itoe dipandang mengatjaukan, maka pandangan Belanda ini soenggoeh sangat naief, sangat sempit. Kalau orang2 Belanda sendiri menganggap djendral Spoor seorang ekstremis, apalagi orang2 Indonesia. Dan ini hanjalah terdjemahan dari toelisan orang Belanda sendiri...!

Begitoe djoega dengan "Rakjat". Ini djoega dengan "Gelora" Rakjat". Belanda menghendaki soepaja "Gelora Rakjat" toetoep moeloet terhadap semoea tindakan Belanda itoe, dan mengherdaki "Glora Rakjat" dikerdjakan bersamasama dengan memenoehi soeroehan kolonial dari militer Belanda di Bogor. Apakah Belanda tidak bisa mengadakan soerat kabar sendiri di Bogor?

Kalau soerat2 kabar Indonesia haroes memenoehi instruksi fihak Belanda, ini berarti memaksa timboelnja koloniale geest didalam djiwa wartawan2 Indonesia. Dengan mendjadjah djiwa wartawan itoe dengan berbagai antjaman dan boedjoekan, ini berarti memboengkam pena wartawan, jang mana ini menoendjoekkan bahwa satoe politik pendjadahan ditjabang jang lebih tinggi soedah didjalankan dengan memperkosa kemerdekaan pers!

Tidak ada halangan oentoek mi berperang pena dengan Belanda tetapi tidak ada alasan oentoek menekan kaoem wartawan Indonesia, jang boekan warga negaranja.

Keadaan ini djoega menoendjoekkan, bahwa fihak Belanda membanggakan kekoeasaan sendjatanja; tetapi ini boekanlah soeatoe pekerdjaan demokratis: ia mirip dengan kaoem fascis kolonial jang senantiasa menekan soeara2 jang menentang mereka.

MEMANG benar tindakan P.I D. itoe bisa mereka benarkan dgn. ketjongkaan mereka, bahwa kekoeasaan sepenoehnja di kota Djakarta ini adalah ditangan mereka.

Oleh sebab itoe, kami menoentoet nota "Ikatan Wartawan Indonesia Djakarta" segera diselesaikan, dan panitya gentjatan perang oeroesan Politiek bagian Penjiaran segera bertindak aktif dengan mempergoenakan alat2 kekoeasaan jang djelas kedoedoekannja. Kami tahoe boekan P.I.D. jang haroes bertindak terhadap wartawan Indonesia.

Kedoea, kami menoentõet peroebahan djoega dikalangan pers Belanda, dengan memboeang pandangan2 jang sempit dan toedoehan2 jang boekan2 terhadap gerakan kemerdekaan rakjat kami.

Ketiga, pemerintah kita jang dilanggar kedaulatannja hendaklah tjampoer tangan dalam soal ini.

Ketahoeilah, kami tidak akan menghentikan djalan pena kami dengn kritik dan komentar kami toedjoekan kepada Belanda, dan mengadakan agressie terhadap rakjat Indonesia. Kami menggerakkan pena, itoe adalah reaksi perboeatan mereka sendiri.

Djika seoempamanja toentoetan kami itoe akan hanjoet sadja sebagai hemboesan angin laloe, dan tidak ada peroebahan2 jang njata, kami wartawan repoeblik di Djakarta sedia bertindak sekoeat pena dan tenaga kami, dengan djalan jang kami pandang tjoekoep koeat.

Kami menanti, sebeloem kami wartawan mendjadi koerban tindakan jang tidak terang kedoedoekannja.

Tetap merdeka!

UMAR SANTOSO.

**Belanda mengatjau teroes**

Djokja, 6 Pebr. (Antara):

SEBOEAH kapal Belanda jang datang dari Timoerlaoet Bondowoso. Pada tg. 2 jl. menembaki seboeah kapal lajar moeatan dengan senapan mesin. Tg. 4 Pebr. Belanda dari Tandjoeng Petjinan tampak seboeah kapai perang Belanda kemoedian menggaboengkan diri dengan kapal2 lainnja jang terlebih doeloe berlaboeh disana. Selain peristiwa2 tsb. bahwa pada tg. 2 Pebr. seboeah bargas Belanda dipantan Sembilangan menembaki perahoe2 jang laloe-lintas disana. Doea orang penoempang (Belanda dan Inlander) dengan bersendjata senapan dan postol mendarat. Rakjat tetap tenang.

**Lima oesoel Viet Nam kepada Perantjis**

**Tak ada djalan lain oentoek mendatangkan perdamaian**

Paris, 7/2 (U. P.Antara):

DELEGASI Viet Nam disini telah menjampaikan oesoel2 tegas kemarin kepada pemerintah Perantjis oentoek segera menghentikan pertoempahan darah di Indo-China, Dalam kominiké jg. dioemoemkan kemarin delegasi tsb. mengemoekakan 5 pasal oentoek menjelesaikan pertempoeran dahsjat sedjak boelan Desember jl., jang poela terdjadi hampir di seloeroeh Indo-China. Dalam kominike itoe ditegaskan poela bahwa tak ada djalan lain lagi dapat mendatangkan perdamaian.

5 Pasal oesoel itoe lalah:

1. segera menghentikan pertempoeran,
2. segera membentoek komisi perletakan sendatą,
3. segera memindahkan semoea tentera kedaerah2 menoeroet perdjandjian boelan Maret 1946,
4. menghentikan pengiriman tentera Perantjis ke Indo-China,
5. mengadakan roendingan diantara Perantjis dan Viet Nam berdasarkan perdjandjian Perantjis-Viet Nam tg. 6 Maret 1946.

Sementara itoe laporan dari Indo-China mengatakan tak ada tanda2 bahwa perdjoeangan bangsa Viet Nam dalam menoentoet kemerdekaannja mendjadi lemah. Kantor berita Perantjis mengabarkan bahwa tentera Viet Nam de ngan hébat menjerang kedoedoekan Perantjis disepandjang djalan Hanoi-Haipong didekat Phongto. Artillerie tentera Viet Nam mengadakan operasinja didaerah

Paris, 7/2 (U. P.Antara):

Nam Dinh dan Daitoe 8 km. disebelah Selatan Hanoi. Tentera Viet Nam disekitar Hanoi teroes meneroes beroesaha mengadakan infiltrasie dalam gerombolan2 jg. terdiri dari 50 orang.

Dari London dikabarkan bahwa Dang Chan Lieu wk. pers Viet Nam disana telah mengirim soerat kepada redaksi s.k. "Times" jang menjatakan bahwa djika Perantjis menghendaki pemetjahan soal Viet Nam dengan djalan damai, djalan satoe2nja ialah mengadakan roendingan lagi dengan Pemerintah Viet Nam jang memang betoel2 mewakili kehendak rakjat Viet Nam. Bila Ho Chi Minh dengan kawan2nja jang telah mengoeloerkan tangan oentoek perdamaian selaloe tak diindahkan, kebentjian rakjat Viet Nam akan bertambah. Selandjoetnja soerat itoe menggambarkan kedjadian2 jang dapat menimboelkan pemberontakan di Viet Nam dan kemoedian menegaskan bahwa kini segala lapisan Viet Nam telah bersatoe melawan Perantjis.

**Bangsa Tionghoa protes**

KONSOL DJENDRAL TIONGKOK DIMINTA PERHATIANNJA.

Djokja, 7 Pebr. (Antara):

HARI ini Panitia Persiapan Ikatan C.H.T.H, di Jogja mengetok kawat kepada Konsoel Djendral Tiongkok di Djakarta, maksoednja mohon perhatian terhadap penjerboean militer Belanda di Krian/Sidoardjo jang boeat sekian kalinja menerbitkan korban dan kesengsaraan dalam kalangan pendoedoek, baik Tionghoa maoepoen Konsoel Djendral Tiongkok soepaja mendesak pihak Belanda menghentikan aksinja jg. sangat membahajakan keselamatan pendoedoek itoe.

**Keinginan Truman**

ATOERAN PENGGANTIAN PRESIDEN DIROBAH

Washington, 8 Pebr. (U. P.) :

DALAM kesannja kepada kongres Amerika, Truman mengoelangi permintaannja oentoek meroebah oendang2 tentang tjaranja mengganti presiden dari Amerika Serikat.

Kalau presiden meninggal, wakil presiden- haroes menggantinja. (Ini terdjadi ketika Truman menggantikan presiden Roosevelt almarhoem) Selandjoetnja, jang berhak dalam pengankatan ini ialah menteri loear negeri. Tapi Truman ingin meroebah peratoeran ini bahwa boekan menteri loear negeri jang haroes diangkat, tapi ketoea dewan perwakilan rakjat, jang telah dipilih dan toeroet hadir dalam gedoeng poetih.

Pemimpin2 dalam senat, jang seperti dewan perwakilan rakjat mempoenjai soeara, terbanjak repoeblik, segera menjatakan persetoedjoeannja terhadap permintaan presiden itoe.

JULIANA MENDAPAT ANAK

Djakarta, 7 Pebri

BERITA "Aneta" dari Negeri Belanda mengabarkan bahwa Juliana kemarin dengan selamat telah melahirkan seorang anak laki2.

**Nasib Pengoengsi Diperhatikan Pemerintah**

MENTERI Pertahanan Mr. Amir Sjarifoeddin menerangkan kepada wartawan "Antara, bahwa berhoeboengan dengan pertempoeran di Krian nasib pengoengsi sebagai akibat pertempoeran, oempamanja jang mengenal soal penggantian keroegian2 ig. diderita mereka beloem dibitjarakan.

Menteri Sosial Mr. Maria Ulfah Santoso dalam mendjawab pertanjaan wartawan "Antara" menerangkan. bahwa soal pengoengsi oemoemnja mendapat perhatian Pemerintah Oentoek keperloean kaoem ngoengsi boeat boelan Djanoeari telah disediakan fonds satoe djoeta roepiah. Dan berhoeboeng dengan bertambah banjaknja kaoem pengoengsi boeat boelan Pebroeari fonds pengoengsi akan melebihi satoe djoeta roepiah. Oentoek keperloean ini dari pihak Kementerian Keoeangan telah di dapat kesanggoepan jang menggembirakan. Kementerian Sosial telah mengoetoes sdr 2 Hoeta Barat dan Mr Soementri dari kementerian sosial oentoek menjaksikan sendiri tentang keadaan pengoengsi, dari daerah pertempoeran Berhoebong dengan sidang kabinet dan pekerjaan2 lain, Menteri sendiri akan beerangkat kedaerah2 pengoengsian di Djawa Timoer achir minggoe depan.

Tentang perawatan pengoengsi Menteri Maria Ulfah Santoso menjatakan, bahwa penjelenggara annja diserahkan kepada djawa tan2 Sosial didaerah2.

Dikota Malang sadja djoemla mereka ada 8000 orang sedang di seloeroeh keresidenan Malang me noeroet angka2 jang soedah masoek ada 23556 orang. Djoega nasib anak2 pengoengsi mendapat perhatian setjoekoepnja dari Pemerintah. Sekarang sedang dioesahakan soepaja mereka dengan lekas dapat bersekolah lagi.